

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERKAWINAN MULTIETNIS DI PEKON PURA WIWITAN KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh :

Susiati

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap perkawinan multietnis di Pekon Pura Wiwitan Kabupaten Lampung Barat, serta menjelaskan makna sosial, dampak sosial, dan perannya dalam menumbuhkan *civic disposition* masyarakat. Perkawinan multietnis merupakan fenomena sosial yang mencerminkan keberagaman masyarakat dan berpotensi membentuk karakter kewargaan melalui interaksi antarbudaya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan pasangan perkawinan multietnis, tokoh masyarakat, dan aparat pekon. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Pekon Pura Wiwitan pada umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap perkawinan multietnis. Perbedaan etnis dipandang sebagai bentuk keberagaman yang dapat diterima melalui komunikasi yang terbuka, sikap saling menghargai, serta kemampuan beradaptasi terhadap adat dan budaya yang berbeda. Perkawinan multietnis juga dimaknai sebagai sarana mempererat hubungan sosial, memperluas jaringan kekerabatan, dan meningkatkan interaksi sosial antar masyarakat. Keberadaan pasangan multietnis yang aktif dalam kegiatan gotong royong, musyawarah, dan kegiatan sosial lainnya menunjukkan berkembangnya *civic disposition* berupa sikap toleransi, tanggung jawab sosial, keterbukaan, dan penghargaan terhadap perbedaan. Perkawinan multietnis tidak hanya menjadi hubungan personal dalam keluarga, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran sosial yang memperkuat nilai-nilai Pancasila dan karakter kewargaan dalam kehidupan masyarakat multikultural.

Kata kunci: perkawinan multietnis, *civic disposition*, toleransi, keragaman budaya.

ABSTRACT

PUBLIC PERCEPTION OF MULTIETHNIC MARRIAGE IN PURAWIWITAN VILLAGE WEST LAMPUNG REGENCY

By :

Susiati

This study aimed to describe public perceptions of multiethnic marriages in Pekon Pura Wiwitan, West Lampung Regency, and to explain their social meaning, social impact, and role in fostering civic disposition in the community. This study used a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation involving multiethnic married couples, community leaders, and village officials. Data analysis was conducted through the stages of data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the people of Pekon Pura Wiwitan generally had positive perceptions of multiethnic marriages. Ethnic differences were viewed as a form of diversity that could be accepted through open communication, mutual respect, and the ability to adapt to different customs and cultures. Multiethnic marriages were also interpreted as a means of strengthening social relations, expanding kinship networks, and increasing social interaction among community members. The presence of multiethnic couples who actively participated in mutual cooperation activities, deliberations, and other social activities indicated the development of civic dispositions in the form of tolerance, social responsibility, openness, and respect for differences. Multiethnic marriages were not only personal relationships within the family, but also became a social learning space that strengthened the values of Pancasila and civic character in the life of a multicultural society.

Keywords: *multiethnic marriages, civic disposition, tolerance, cultural diversity*